

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai deskripsi data dan hasil pengamatan siklus meliputi data pemeriksaan analisis data berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan secara lengkap dan akan diuraikan sebagai berikut :

1. Refleksi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Melati Kabupaten Lebong yang berlokasi di Desa Sungai Gerong Kecamatan Amen Kabupaten Lebong dengan visi “Mewujudkan anak Usia dini yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berahlak mulia, sehat, cerdas, ceria, jujur, bertanggung jawab, kreatif, percaya diri, dan cinta tanah air.

Pada tahun ajaran 2013-2014 ini PAUD Melati memiliki 10 orang peserta didik dengan tenaga pendidik 3 orang.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti dibantu oleh kolaborator atau teman sejawat yang akan membantu dan memberikan masukan dan memberi masukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

Asesmen awal yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Usia Dini Di PAUD Melati Kabupaten Lebong”, bahwa kemampuan motorik halus anak belum meningkat, anak susah menyerap pembelajaran yang diberikan sehingga keberhasilan pembelajaran belum maksimal.

Namun dari data asesmen awal peneliti juga dapat melihat bahwa ada juga beberapa anak yang kemampuan motorik halusya telah meningkat.

2. Implementasi Tindakan

2.1 Siklus Pertama

Perencanaan Tindakan Siklus Pertama

Pada siklus pertama dilakukan 2 tahap yaitu tahap pertama dalam perencanaan tindakan adalah menentukan tema. Tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebutuhanku dengan sub tema pakaian. Setelah menentukan tema peneliti membuat rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian yang sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.

Tahap pertama pertemuan awal dimulai dari membaca doa, menyebutkan nama hari, tanggal, dan bulan, menyampaikan tema yang diajarkan, bernyanyi. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang pakaian yang diketahui anak dengan memperlihatkan alat peraga atau media gambar kolase sebagai media pembelajaran dan dilanjutkan dengan guru menjelaskan tentang teknik menempel kolase dengan menggunakan bahan alam.

Tahap kedua kegiatan inti, adapun langkah langkah dalam kegiatan menempel kolase dengan bahan alam adalah sebagai berikut: 1) Guru menyiapkan lembar kerja anak berupa pola gambar baju sesuai dengan jumlah anak, 2)Guru menyiapkan potongan daun melati air yang kering

dan yang basah, bunga dan buah melati air beserta batangnya dan rerumputan liar yang ada di sekitar lingkungan dan serta lem untuk menempel, 3) Guru membagi anak dalam dua kelompok, masing masing kelompok berjumlah lima orang anak, 4) Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu langkah langkah menempel kolase dan selanjutnya memberi tugas kepada anak untuk menempel potongan kolase pada gambar yang disediakan oleh guru berupa pola baju.

Tahap ketiga, istirahat, setelah anak melakukan kegiatan dan aktivitasnya anak diberi kesempatan untuk beristirahat makan dan bermain di luar kelas.

Tahap keempat penutup, guru memberi tugas kepada anak untuk bertepuk tangan dengan dua pola, setelah itu berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini, kemudian guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari, persiapan pulang dengan bernyanyi dan membaca doa dan salam.

Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama

Dalam siklus setiap pertemuan pelaksanaan pada semester satu minggu ke IX, hari selasa tanggal 22 oktober 2013 dari jam 7.30 sampai dengan 10.30, dengan tema kebutuhanku dan sub tema pakaian.

Pada kegiatan awal anak diajak untuk berbaris di depan kelas dengan tertib dan rapi, setelah itu guru melakukan pengamatan mulai dari:

Mengucap salam, berdoa sebelum belajar, membaca ayat pendek, dan dilanjutkan menyanyikan lagu sesuai dengan tema. Guru memberi

pertanyaan tentang seputar pakaian dan bahan alam yang digunakan atau yang ditempel pada pola baju pada gambar dan menyebutkannya secara bersama sama dan setelah itu guru meminta kembali agar anak menyebutkan satu persatu bagian dan bermacam macam bahan alam yang ada pada gambar. Setelah itu guru menjelaskan teknik menempel kolase pada gambar baju dengan bahan alam.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, dikegiatan ini guru memberi tugas kepada anak untuk menempel kolase dengan bahan alam, mencocok gambar pola Baju.

Terakhir kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru melakukan evaluasi pada anak dengan melakukan Tanya jawab pada anak dan berdiskusi tentang pelajaran yang telah dilakukan, hal itu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan guru melakukan proses belajar mengajar, dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman anak terhadap tugas yang telah dikerjakannya. Setelah itu guru memberi aba aba persiapan untuk pulang dengan terlebih dahulu menyampaikan informasi kegiatan yang akan dilakukan esok hari, bernyanyi, doa pulang dan salam.

Refleksi Pertemuan Pertama

Dalam kegiatan menempel kolase dengan bahan alam pada siklus I(satu) pertemuan pertama ditemukan rata-rata anak belum mengenal cara menempel kolase dan bahan alam, dan sisahnya anak ikut-ikutan saja dalam belum menyebut bahan-bahan alam. Dalam kegiatan

menempel kolase anak terlihat antusias tapi anak masih kurang rasa percaya diri dan sikap ragu-ragu, sehingga menempel kolase hasilnya belum sesuai dengan keinginannya dan perlu perbaikan pada pertemuan kedua.

Rekomendasi Pertemuan Pertama

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada aktifitas anak dan guru masih banyak kegiatan yang belum terlaksana dengan baik, dan perlu diadakan perbaikan pada siklus kedua yaitu: 1) Guru harus memberi motivasi pada anak yang belum bias menempel kolase, 2) Guru harus menggunakan variasi cara mengajar agar anak lebih bersemangat dan focus pada kegiatan belajar mengajar, 3) Guru harus menyediakan alat peraga yang menarik sehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan dan mudah memahami maksud dari kegiatan yang akan dilakukan anak.

Analisa Hasil Pembelajaran

Pada aspek kemampuan anak yang mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dalam menempel bahan alam pada siklus pertama dalam pertemuan pertama dari 10 orang anak hanya 1 orang anak (10%) yang mencapai kriteria “baik” dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 2 orang (20%). Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 4 orang anak (40%) dan meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 5 orang (50%). Untuk Kriteria “kurang” 5 orang anak (50%) dan pada pertemuan kedua terdapat 3 orang anak (30%).

Pada aspek kemampuan anak dalam keterampilan melenturkan tangan dalam menempel kolase pada bahan alam dari 10 anak pada siklus pertemuan pertama yang mencapai kriteria “baik” sebanyak 2 orang anak (20%) dan pada pertemuan kedua mencapai 3 orang anak (30%). Untuk kriteri “cukup” pada pertemua pertama sebanyak 2 orang anak (20%) dan pada pertemuan kedua sebanyak 3 orang anak (30%). Untuk kriteria “Kurang” pada pertemuan pertama sebanyak 6 orang anak (60%) dan pada pertemuan kedua terdapat 4 orang (40%).

Pada aspek kemampuan yang dapat menyelesaikan tugas menempel kolase secara tepat waktu dari 10 orang anak pada pertemuan pertama hanya 1 orang anak (10%) pada pertemuan kedua meningkat sebanyak 2 orang anak (20%). Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 4 orang anak (40%) dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 5 orang anak (50%). Untuk kriteria “kurang” pada pertemuan pertama sebanyak 5 orang anak (50%) dan pada pertemuan kedua terdapat 3 orang (30%). Diskripsi tersebut dapat dilihat pada table 4.1

Tabel 4.1
Aspek “ Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran Kolase Dengan Media Bajan Alam di Kegiatan Siklus I”

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor	Responden				
				P1		P2		
				F	%	F	%	
1	Koordinasi mata dan tangan	Baik	3	1	10	2	20	
		Cukup	2	4	40	5	50	
		Kurang	1	5	50	3	30	
Jumlah Skor				10	100	10	100	
2	Kelenturan Tangan	Baik	3	2	20	3	30	
		Cukup	2	2	20	3	30	
		Kurang	1	6	60	4	40	
Jumlah Skor				10	100	10	100	
1			2	3	4	5	6	7

3	Ketepatan Waktu	Baik	3	1	10	2	20
		Cukup	2	4	40	5	50
		Kurang	1	5	50	3	30
Jumlah Skor				10	100	10	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui teknik kolase dengan menggunakan media bahan alam dinilai dari aspek kemampuan anak pada siklus pertama Pada aspek kemampuan anak yang mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dalam menempel bahan alam pada siklus pertama dalam pertemuan pertama dari 10 orang anak hanya 1 orang anak (10%) yang mencapai kriteria “baik” dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 2 orang (20%). Untuk kriteria “cukup” pada pertemua pertama sebanyak 4 orang anak (40%) dan meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 5 orang (50%). Untuk Kriteria “kurang” 5 orang anak (50%) dan pada pertemuan kedua terdapat 3 orang anak (30%).

Pada aspek kemampuan anak dalam keterampilan melenturkan tangan dalam menempel kolase pada bahan alam dari 10 anak pada siklus pertemuan pertama yang mencapai kriteria “baik” sebanyak 2 orang anak (20%) dan pada pertemuan kedua mencapai 3 orang anak (30%). Untuk kriteri “cukup” pada pertemua pertama sebanyak 2 orang anak (20%) dan pada pertemuan kedua sebanyak 3 orang anak (30%). Untuk kriteria “Kurang” pada pertemuan pertama sebanyak 6 orang anak (60%) dan pada pertemuan kedua terdapat 4 orang (40%).

Pada aspek kemampuan yang dapat menyelesaikan tugas menempel kolase secara tepat waktu dari 10 orang anak pada pertemuan pertama hanya 1 orang anak (10%) pada pertemuan kedua meningkat sebanyak 2 orang anak (20%). Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 4 orang anak (40%) dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 5 orang anak (50%). Untuk kriteria “kurang” pada pertemuan pertama sebanyak 5 orang anak (50%) dan pada pertemuan kedua terdapat 3 orang (30%).

Refleksi Pertemuan Pertama

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru dan teman sejawat selama pelaksanaan siklus satu, ada beberapa aspek yang menjadi penyebab belum tercapainya pembelajaran secara klasikal antara lain: 1) Faktor anak yaitu: a). kurang rasa percaya diri dan sikap ragu-rau pada anak untuk menempel kolase sehingga anak takut mencoba menempel kolase, b) tingkat pemahaman anak tentang kolase masih rendah, 3) masih banyak yang belum fokus pada saat guru menjelaskan. Selin itu disebabkan oleh factor guru diantaranya: 1) Guru belum bisa mengorganisir kelas dengan baik sehingga anak masih tidak focus saat guru menjelaskantentang teknik menempel kolase, 2) Guru kurang memberi motivasi keepada anak saat anak belajar sehingga anak cepat bosan untuk mengikuti pembelajaran yang sedang dilakukan, 3) Hendaknya guru menyiapkan alat peraga yang bervariasi agar anak lebih

tertarik pada pembelajaran kolase, 4) Guru harus memberi cukup waktu pada anak untuk memberi kesempatan menempel kolase.

Adapun hasil yang telah dicapai pada siklus pertama adalah sebagai berikut: a) Faktor anak yaitu : 1) Keinginan anak untuk mengikuti kegiatan belajar Menempel kolase sudah baik tetapi masih perlu dimotivasi, 2) Sebagian anak sudah dapat menempel kolase pada tepat waktu, 3) Kemampuan guru dalam membimbing anak sudah sangat baik walaupun guru masih kurang dalam memoti motivasi dalam melakukan kegiatan menempel kolase.

Rekomendasi Pertemuan Pertama

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada aktifitas anak dan guru masih banyak kegiatan yang belum terlaksana dengan baik, dan perlu diadakan perbaikan pada siklus kedua yaitu: 1) Guru harus memberi motivasi pada anak yang belum bias menempel kolase, 2) Guru harus menggunakan variasi cara mengajar agar anak lebih bersemangat dan focus pada kegiatan belajar mengajar, 3) Guru harus menyediakan alat peraga yang menarik sehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan dan mudah memahami maksud dari kegiatan yang akan dilakukan anak.

Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua

Dalam siklus setiap pertemuan pelaksanaan pada semester satu minggu ke IX, hari Kamis tanggal 24 oktober 2013 dari jam 7.30 sampai dengan 10.30, dengan tema kebutuhanku dan sub tema pakaian.

Pada kegiatan awal anak diajak untuk berbaris di depan kelas dengan tertib dan rapi, setelah itu guru melakukan pengamatan mulai dari:

Mengucap salam, berdoa sebelum belajar, membaca ayat pendek, dan dilanjutkan menyanyikan lagu sesuai dengan tema. Guru memberi pertanyaan tentang seputar pakaian dan bahan alam yang digunakan atau yang ditempel pada pola baju pada gambar dan menyebutkannya secara bersama sama dan setelah itu guru meminta kembali agar anak menyebutkan satu persatu bagian dan bermacam macam bahan alam yang ada pada gambar. Setelah itu guru menjelaskan teknik menempel kolase pada gambar celana dengan bahan alam.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, dikegiatan ini guru memberi tugas kepada anak untuk menempel kolase dengan bahan alam, mencocok gambar pola celana.

Refleksi Pertemuan Kedua

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru dan teman sejawat selama pelaksanaan siklus satu, ada beberapa aspek yang menjadi penyebab belum tercapainya pembelajaran secara klasikal antara lain: 1) Faktor anak yaitu: a). kurang rasa percaya diri dan sikap ragu-rau pada anak untuk menempel kolase sehingga anak takut mencoba menempel kolase, b) tingkat pemahaman anak tentang kolase masih rendah, 3) masih banyak yang belum focus pada saat guru menjelaskan. Selain itu disebabkan oleh factor guru diantaranya: 1) Guru belum bisa mengorganisir kelas dengan baik sehingga anak masih tidak focus saat

guru menjelaskan tentang teknik menempel kolase, 2) Guru kurang memberi motivasi kepada anak saat anak belajar sehingga anak cepat bosan untuk mengikuti pembelajaran yang sedang dilakukan, 3) Hendaknya guru menyiapkan alat peraga yang bervariasi agar anak lebih tertarik pada pembelajaran kolase, 4) Guru harus memberi cukup waktu pada anak untuk memberi kesempatan menempel kolase.

Adapun hasil yang telah dicapai pada siklus pertama adalah sebagai berikut: a) Faktor anak yaitu : 1) Keinginan anak untuk mengikuti kegiatan belajar Menempel kolase sudah baik tetapi masih perlu dimotivasi, 2) Sebagian anak sudah dapat menempel kolase pada tepat waktu, 3) Kemampuan guru dalam membimbing anak sudah sangat baik walaupun guru masih kurang dalam memotivasi dalam melakukan kegiatan menempel kolase.

Rekomendasi Pertemuan Kedua

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada aktifitas anak dan guru masih banyak kegiatan yang belum terlaksana dengan baik, dan perlu diadakan perbaikan pada siklus kedua yaitu: 1) Guru harus memberi motivasi pada anak yang belum bias menempel kolase, 2) Guru harus menggunakan variasi cara mengajar agar anak lebih bersemangat dan focus pada kegiatan belajar mengajar, 3) Guru harus menyediakan alat peraga yang menarik sehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan dan mudah memahami maksud dari kegiatan yang akan dilakukan anak.

Terakhir kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru melakukan evaluasi pada anak dengan melakukan Tanya jawab pada anak dan berdiskusi tentang pelajaran yang telah dilakukan, hal itu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan guru melakukan proses belajar mengajar, dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman anak terhadap tugas yang telah dikerjakannya. Setelah itu guru memberi aba aba persiapan untuk pulang dengan terlebih dahulu menyampaikan informasi kegiatan yang akan dilakukan esok hari, bernyanyi, doa pulang dan salam.

2.2 Siklus Kedua

Perencanaan Tindakan Siklus Kedua

Tahap pertama dalam perencanaan tindakan adalah menentukan tema. Tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebutuhanku dengan sub tema pakaian. Setelah menentukan tema peneliti membuat rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian yang sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.

Tahap pertama pertemuan awal dimulai dari membaca doa, menyebutkan nama hari, tanggal, dan bulan, menyampaikan tema yang diajarkan, bernyanyi. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang pakaian yang diketahui anak dengan memperlihatkan alat peraga atau media gambar kolase sebagai media pembelajaran dan dilanjutkan dengan guru menjelaskan tentang teknik menempel kolase dengan menggunakan bahan alam.

Tahap kedua kegiatan inti, adapun langkah langkah dalam kegiatan menempel kolase dengan bahan alam adalah sebagai berikut: 1) Guru menyiapkan lembar kerja anak berupa pola gambar sapu sesuai dengan jumlah anak, 2)Guru menyiapkan potongan daun melati air yang kering dan yang basah, bunga dan buah melati air beserta batangnya dan rerumputan liar yang ada di sekitar lingkungan dan serta lem untuk menempel, 3) Guru membagi anak dalam dua kelompok, masing masing kelompok berjumlah lima orang anak, 4) Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu langkah langkah menempel kolase dan selanjutnya memberi tugas kepada anak untuk menempel potongan kolase pada gambar yang disediakan oleh guru berupa pola baju.

Tahap ketiga, istirahat, setelah anak melakukan kegiatan dan aktivitasnya anak diberi kesempatan untuk beristirahat makan dan bermain di luar kelas.

Tahap keempat penutup, guru memberi tugas kepada anak untuk bertepuk tangan dengan dua pola, setelah itu berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini, kemudian guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari, persiapan pulang dengan bernyanyi dan membaca doa dan salam.

Pelaksanaan Pertemuan Pertama

Dalam siklus setiap pertemuan pelaksanaan pada semester satu minggu ke X, hari selasa tanggal 29 oktober 2013 dari jam 7.30 sampai dengan 10.30, dengan tema kebutuhanku dan sub tema Kebersihan.

Pada kegiatan awal anak diajak untuk berbaris di depan kelas dengan tertib dan rapi, setelah itu guru melakukan pengamatan mulai dari:

Mengucap salam, berdoa sebelum belajar, membaca ayat pendek, dan dilanjutkan menyanyikan lagu sesuai dengan tema. Guru memberi pertanyaan tentang seputar pakaian dan bahan alam yang digunakan atau yang ditempel pada pola baju pada gambar dan menyebutkannya secara bersama sama dan setelah itu guru meminta kembali agar anak menyebutkan satu persatu bagian dan bermacam macam bahan alam yang ada pada gambar. Setelah itu guru menjelaskan teknik menempel kolase pada gambar sapu dengan bahan alam.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, dikegiatan ini guru memberi tugas kepada anak untuk menempel kolase dengan bahan alam, mencocok gambar pola sapu.

Terakhir kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru melakukan evaluasi pada anak dengan melakukan Tanya jawab pada anak dan berdiskusi tentang pelajaran yang telah dilakukan, hal itu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan guru melakukan proses belajar mengajar, dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman anak terhadap tugas yang telah dikerjakannya. Setelah itu guru memberi aba aba persiapan untuk pulang dengan terlebih dahulu menyampaikan informasi kegiatan yang akan dilakukan esok hari, bernyanyi, doa pulang dan salam.

Refleksi Pertemuan Pertama

Dalam kegiatan menempel kolase dengan bahan alam pada siklus II (dua) pertemuan pertama ditemukan rata-rata anak sudah mengenal cara menempel kolase dan bahan alam, dan bahan alam yang ditempel pada pola gambar sapu. Dalam kegiatan menempelkan kolase ini anak terlihat lebih mengerti dan paham langka-langkahnya dari pada siklus pertamakarena sudah pernah melakukan kegiatan menempel kolase ini. Namun anak masih terlihat bosan dan kurang bersemangat dalam kegiatan menempel kolase. Dari hasil pelaksanaan pertemuan pertama perlu perbaikan pada pertemuan kedua.

Rekomendasi Pertemuan Pertama

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada aktifitas anak dan guru masih banyak kegiatan yang belum terlaksana dengan baik, dan perlu diadakan perbaikan pada siklus kedua yaitu: 1) Guru harus memberi motivasi pada anak yang belum bisa menempel kolase, 2) Guru harus menggunakan variasi cara mengajar agar anak lebih bersemangat dan focus pada kegiatan belajar mengajar, 3) Guru harus menyediakan alat peraga yang menarik sehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan dan mudah memahami maksud dari kegiatan yang akan dilakukan anak.

Pelaksanaan Pertemuan Kedua

Dalam siklus setiap pertemuan pelaksanaan pada semester satu minggu ke X, hari Kamis tanggal 31 oktober 2013 dari jam 7.30

sampai dengan 10.30, dengan tema kebutuhanku dan sub tema Kebersihan.

Pada kegiatan awal anak diajak untuk berbaris di depan kelas dengan tertib dan rapi, setelah itu guru melakukan pengamatan mulai dari:

Mengucap salam, berdoa sebelum belajar, membaca ayat pendek, dan dilanjutkan menyanyikan lagu sesuai dengan tema. Guru memberi pertanyaan tentang seputar pakaian dan bahan alam yang digunakan atau yang ditempel pada pola sapuada gambar dan menyebutkannya secara bersama sama dan setelah itu guru meminta kembali agar anak menyebutkan satu persatu bagian dan bermacam macam bahan alam yang ada pada gambar. Setelah itu guru menjelaskan teknik menempel kolase pada gambar baju dengan bahan alam.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, dikegiatan ini guru memberi tugas kepada anak untuk menempel kolase dengan bahan alam, mencocok gambar pola Kain pel dan ember.

Terakhir kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru melakukan evaluasi pada anak dengan melakukan Tanya jawab pada anak dan berdiskusi tentang pelajaran yang telah dilakukan, hal itu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan guru melakukan proses belajar mengajar, dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman anak terhadap tugas yang telah dikerjakannya. Setelah itu guru memberi aba aba persiapan untuk pulang dengan terlebih dahulu

menyampaikan informasi kegiatan yang akan dilakukan esok hari, bernyanyi, doa pulang dan salam.

Analisa Hasil Pembelajaran

Pada aspek kemampuan anak yang mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dalam menempel bahan alam pada siklus pertama dalam pertemuan pertama dari 10 orang anak hanya 5 orang anak (50%) yang mencapai kriteria “baik” dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 7 orang (70%). Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 3 orang anak (30%) dan meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 2 orang (20%). Untuk Kriteria “kurang” 2 orang anak (20%) dan pada pertemuan kedua terdapat 2 orang anak (10%).

Pada aspek kemampuan anak dalam keterampilan melenturkan tangan dalam menempel kolase pada bahan alam dari 10 anak pada siklus pertemuan pertama yang mencapai kriteria “baik” sebanyak 5 orang anak (50%) dan pada pertemuan kedua mencapai 7 orang anak (70%). Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 5 orang anak (50%) dan pada pertemuan kedua sebanyak 3 orang anak (30%). Untuk kriteria “Kurang” sudah tidak terpat lagi .

Pada aspek kemampuan yang dapat menyelesaikan tugas menempel kolase secara tepat waktu dari 10 orang anak pada pertemuan pertama hanya 4 orang anak (40%) pada pertemuan kedua meningkat sebanyak 6 orang anak (60%). Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 4 orang anak (40%) dan pada pertemuan kedua

meningkat menjadi 3 orang anak (30%). Untuk kriteria “kurang” pada pertemuan pertama sebanyak 2 orang anak (20%) dan pada pertemuan kedua terdapat 1 orang (10%). Diskripsi tersebut dapat dilihat pada table 4.2

Tabel 4.2
Aspek “ Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran Kolase Dengan Media Bajan Alam di Kegiatan Siklus II”

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor	Responden			
				P1		P2	
				F	%	F	%
1	Koordinasi mata dan tangan	Baik	3	5	50	7	70
		Cukup	2	3	30	2	20
		Kurang	1	1	10	1	10
Jumlah Skor				10	100	10	100
2	Kelenturan Tangan	Baik	3	5	50	7	70
		Cukup	2	5	50	3	30
		Kurang	1	-	-	-	-
Jumlah Skor				10	100	10	100
3	Ketepatan Waktu	Baik	3	4	40	6	60
		Cukup	2	4	40	3	30
		Kurang	1	1	10	1	10
Jumlah Skor				10	100	10	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui teknik kolase dengan menggunakan media bahan alam dinilai dari aspek kemampuan anak pada siklus pertama Pada aspek kemampuan anak yang mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dalam menempel bahan alam pada siklus pertama dalam pertemuan pertama dari 10 orang anak hanya 5 orang anak (50%) yang mencapai kriteria “baik” dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 7 orang (70%). Untuk kriteria “cukup” pada pertemua pertama sebanyak 3 orang anak (30%) dan meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 2 orang (20%). Untuk

Kriteria “kurang” 2 orang anak (20%) dan pada pertemuan kedua terdapat 1 orang anak (10%).

Pada aspek kemampuan anak dalam keterampilan melenturkan tangan dalam menempel kolase pada bahan alam dari 10 anak pada siklus pertemuan pertama yang mencapai kriteria “baik” sebanyak 5 orang anak (50%) dan pada pertemuan kedua mencapai 7 orang anak (70%). Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 5 orang anak (50%) dan pada pertemuan kedua sebanyak 3 orang anak (30%). Untuk kriteria “Kurang” sudah tidak terdapat lagi.

Pada aspek kemampuan yang dapat menyelesaikan tugas menempel kolase secara tepat waktu dari 10 orang anak pada pertemuan pertama hanya 4 orang anak (40%) pada pertemuan kedua meningkat sebanyak 6 orang anak (60%). Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 4 orang anak (40%) dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 3 orang anak (30%). Untuk kriteria “kurang” pada pertemuan pertama sebanyak 2 orang anak (20%) dan pada pertemuan kedua terdapat 1 orang (10%).

Refleksi Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pembelajaran siklus kedua merupakan perbaikan pembelajaran siklus satu dimana guru melakukan seluruh perbaikan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dikelas, dengan gambaran sebagai berikut: 1) Guru yaitu: a). Secara keseluruhan pengorganisasian kelas yang dilakukan guru sudah baik, b) Guru sudah

mampu memotivasi anak sehingga hasil yang diharapkan sudah tercapai dengan baik. 2) Anak yaitu: a) Anak sudah dapat mengkoordinasikan mata dan tangan dalam menempel kolase dengan bahan alam pada pola gambar, anak sudah terampil dalam menggerakkan kelenturan tangan dalam menempel kolase dan dapat menyelesaikan tugasnya menempel secara tepat waktu, b) anak dapat mengikuti proses belajar dengan aktif dan bersemangat ketika guru mengajak anak untuk berlomba menempel kolase.

Sedangkan kendala yang ditemuipada siklus kedua adalah sebagai berikut: 1) Faktor Anak yaitu: a) Masih ada satu orang anak yang kurang fokus pada saat guru melakukan penjelasan tentang menempel kolase dengan bahan alam sehingga dampak dari aktifitas satu orang anak tersebut membuat fokus temannya menjadi terganggu. 2) Faktor Guru yaitu: Guru kurang mempersiapkan banyak bahan alam dalam kegiatan menempel kolase sehingga ada beberapa bahan alam yang disebut anak tetapi tidak ada pada gambar kolase sehingga membuat anak menjadi bingung . Adapun keberhasilan yang telah dicapai pada siklus kedua adalah : a) anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan dalam menempel kolase, b) Anak terampil menggerakkan kelenturan tangan dalam menempel kolase, c) anak dapat menyelesaikan tugas menempel kolase dari bahan alam tepat pada waktu yang telahditentukan oleh guru.

Dari beberapa permasalahan anak yang peneliti temui dalam kegiatan menempel kolase dengan media bahan alam pada siklus I (satu)

dan Siklus II (dua) di PAUD Melati Kabupaten Lebong sesuai dengan pendapat Silawati dalam (Aryana;2009) bahwa perkembangan motorik halus berhubungan erat dengan kondisi fisik dan intelektual anak serta berlangsung secara bertahap tetapi memiliki alur kecepatan perkembangan yang berbeda pada setiap anak.

2.3 Efektivitas Hasil tindakan Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa kegiatan menempel kolase dengan media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak . Hal ini dilihat dari meningkatnya persentase ketuntasan belajar anak dari data terakhir yang diperoleh setelah selesai pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan 4 kali pertemuan didapati hasil seperti tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Terakhir Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Bahan Alam

No	Aspek Yang diamati/ hasil belajar	Siklus I	Kriteria	Siklus II	Kriteria
1	Koordinasi mata dan tangan	60%	Sedang	86,6%	Tinggi
2	Kelenturan tangan	60%	Sedang	90%	Tinggi
3	Ketepatan Waktu	60%	Sedang	83,3%	Tinggi

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisa siklus pertama dan siklus kedua dapat diperoleh data adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak

dalam menempel kolase dari bahan alam , hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2.

Untuk kemampuan motorik halus anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan dalam menempel kolase diperoleh pada siklus II 86,6%, anak sudah mendapat nilai katagori baik, dengan diskripsi anak sudah dapat memenuhi kriteria indikator penilaian yang telah ditentukan, dan siklus satu hanya mencapai 60%. Pada kemampuan anak yang terampil menggerakkan kelenturan tangan dalam menempel kolase pada siklus kedua mencapai 90% dengan katagori baik dan anak sudah dapat mencapai indikator yang telah ditentukan, sedangkan siklus satu hanya mencapai 60%. Pada kemampuan anak yang dapat menyelesaikan tugas menempel kolasee tepat pada waktunya pada siklus dua mencapai 83,3 % dengan katagori baik, dengan diskripsi anak dapat mencapai semua kriteria indikator penilaian yang telah ditentukan, sedangkan pada siklus pertama hanya mencapai 60%. Adapun permasalahan yang peneliti temui pada siklus I (satu) baik dari faktor guru atau faktor anak adalah sebagai berikut: 1) Faktor anak yaitu: a). kurang rasa percaya diri dan sikap ragu-rau pada anak untuk menempel kolase sehingga anak takut mencoba menempel kolase, b) tingkat pemahaman anak tentang kolase masih rendah, 3) masih banyak yang belum focus pada saat guru menjelaskan. Selin itu disebabkan oleh factor guru diantaranya: 1) Guru belum bisa mengorganisir kelas dengan baik sehingga anak masih tidak focus saat guru menjelaskantentang teknik menempel kolase, 2) Guru kurang

memberi motivasi kepada anak saat anak belajar sehingga anak cepat bosan untuk mengikuti pembelajaran yang sedang dilakukan, 3) Hendaknya guru menyiapkan alat peraga yang bervariasi agar anak lebih tertarik pada pembelajaran kolase, 4) Guru harus memberi cukup waktu pada anak untuk memberi kesempatan menempel kolase.

Adapun hasil yang telah dicapai pada siklus pertama adalah sebagai berikut: a) Faktor anak yaitu : 1) Keinginan anak untuk mengikuti kegiatan belajar Menempel kolase sudah baik tetapi masih perlu dimotivasi, 2) Sebagian anak sudah dapat menempel kolase pada tepat waktu, 3) Kemampuan guru dalam membimbing anak sudah sangat baik walaupun guru masih kurang dalam memotiivasi dalam melakukan kegiatan menempel kolase. Dari beberapa permasalahan anak yang peneliti temui dalam kegiatan menempel kolase dengan media bahan alam pada siklus I (satu) dan Siklus II (dua) di PAUD Melati Kabupaten Lebong sesuai dengan pendapat Silawati dalam (Aryana;2009) bahwa perkembangan motorik halus berhubungan erat dengan kondisi fisik dan intelektual anak serta berlangsung secara bertahap tetapi memiliki alur kecapatan perkembangan yang berbeda pada setiap anak.

Meningkatnya kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase dengan media bahan alam pada siklus II sesuai dengan hasil yang telah di bahas diatas dikarenakan guru sudah melakukan seluruh perbaikan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran didalam kelas, dengan gambaran sebagai berikut: 1) Guru yaitu: a). Secara

keseluruhan pengorganisasian kelas yang dilakukan guru sudah baik, b) Guru sudah mampu memotivasi anak sehingga hasil yang diharapkan sudah tercapai dengan baik. 2) Anak yaitu: a) Anak sudah dapat mengkoordinasikan mata dan tangan dalam menempel kolase dengan bahan alam pada pola gambar, anak sudah terampil dalam menggerakkan kelenturan tangan dalam menempel kolase dan dapat menyelesaikan tugasnya menempel secara tepat waktu, b) anak dapat mengikuti proses belajar dengan aktif dan bersemangat ketika guru mengajak anak untuk berlomba menempel kolase.

Peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menempel kolase dengan media bahan alam tidak terlepas dari peran guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang merupakan tanggung jawab seorang pendidik. dilihat dari setiap siklus dan ketercapaian ketuntasan belajar secara klasikal, maka dengan diterapkannya kegiatan menempel kolase dapat meningkatkan kemampuan motoric halus anak di PAUD Melati Kabupaten Lebong, setelah melaksanakan kegiatan menempel kolase sesuai dengan pendapat Puskur pengembangan motorik halus untuk anak usia TK (4-6 tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis.(Puskur, Balitbang Depdiknas,2002) dan menurut Robertson dan Halverson (1984) bahwa anak mampu mengancingkan baju, meniru bentuk sederhana, dan

membuat gambar sederhana. Pada usia 5 hingga 6 tahun, koordinasi gerakan motorik halus berkembang pesat. Oleh karena itu, anak sudah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, atau tubuh secara bersamaan. Hal ini dapat dilihat saat anak menulis atau menggambar(LerinChritine:2009).

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :1)kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase dengan menggunakan bahan alam ternyata berhasil meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang meningkat setelah penerapan melalui kegiatan kolase dari bahan alam. 2) Melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media bahan alam sebagai berikut:guru memberi motivasi pada anak yang belum bisa menempel kolase, dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bervariasi cara mengajar agar anak lebih semangat dan fokus dalam kegiatan pembelajaran, menyediakan bahan yang menarik sehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan dan mudah memahami maksud dari kegiatan yang akan dilakukan anak. Pada siklus pertama keberhasilan pembelajaran pada aspek perkembangan motorik halus yaitu mengkoordinasi mata dan tangan hanya mencapai 60%, dan pada siklus kedua meningkat menjadi 86%, aspek keterampilan menggerakkan kelenturan tangan pada siklus pertama hanya mencapai 60% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 90%, terakhir aspek ketepatan waktu pada siklus pertama hanya mencapai 60% dan meningkat pada siklus kedua menjadi 83%.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PAUD Melati untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan kolase menggunakan bahan alam, maka peneliti merekomendasikan yaitu: guru menyediakan pola gambar yang sesuai dengan tema dan memberi penjelasan tentang tema tersebut dan menyiapkan potongan bahan-bahan alam dalam kegiatan pembelajaran, pada saat penjelasan pola gambar guru harus memberi motivasi agar anak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran kolase kemudian disediakan bahan yang bervariasi agar anak tidak bosan, selanjutnya anak diberi tugas untuk menempel kolase sampai dengan selesai, bagi anak yang belum bisa melakukan dengan baik mendapat bimbingan guru, dan yang sudah dapat menyelesaikan tugas dengan baik mendapat pujian.

Melalui rekomendasi di atas diharapkan melalui kegiatan kolase dengan bahan alam akan berhasil sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakti, Tri Darma. (2011): Skripsi : *Meningkatkan Kreativitas Seni Lukis Anak Melalui Kegiatan Finger Painting di Kelompok Bermain PAUD Bunga Jempa SKB Kabupaten Lebong* ; Universitas Bengkulu.
- Budiono MA. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- David Hopkins. (1993) *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia. Open University Press..[Http: naval.mangelep.wordpress.com/2012/03/19/penelitian-tindakan-kelas-kualitas – pembelajaran.](http://naval.mangelep.wordpress.com/2012/03/19/penelitian-tindakan-kelas-kualitas-pembelajaran)
- Ariyana R,Desi dan Nur Setya Rini (2009): *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang perkembangan Anak dengan perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia ini 4-5 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athafal 7 Semarang*.
[Http: // digilib.unimus.ac.id/files/disk 1/105/jtpunimus-gdl-crlinapram-5224-3-bab 2 fdf.](http://digilib.unimus.ac.id/files/disk_1/1/105/jtpunimus-gdl-crlinapram-5224-3-bab_2_fdf)
- Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S.(2009): *Seni Keterampilan Anak* :Universitas Terbuka.
- Hidayani, R. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muharam E. 1992. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Depdikbud.
- Ningtias, Maulida Dewi.2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kolase Berbahan Alam Pada Kelompok B di TK Muslimat NU Khadiyah Nganjuk*. Malang:Universitas Negeri Malang.
- Kemmis, s. & McTaggart, R. (1983) *The Action Research Planner*. 3rd ed. Victoria,Australia:DeakinUniversity.,
[Http:wordpress.com/2012/03/19/penelitian-tindakan-kelas-kualitas –pembelajaran.](http://wordpress.com/2012/03/19/penelitian-tindakan-kelas-kualitas-pembelajaran)
- Kurnia, Hakiki. 2011. *Penerapan Pembelajaran Teknik Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B di TK SBI Tlogowo Malang*. Malang.Universitas Malang

Robi Rizkianto. (2010): *Motorik Halus*.

[Http://ilmukeluarga.blogspot.com/2010/11/motorik halus.html](http://ilmukeluarga.blogspot.com/2010/11/motorik%20halus.html)

Saleh, Kasim M. 1981. *Kerajinan Tangan*. Jakarta: Depdikbud.

Sumantri. (2005): *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*: Depertemen Pendidikan Nasional.

Sunaryo .2003. *Asik Main Kolase*. Jakarta: [http//_www.jurnal.com.konten
http? nama=pupakir dan topik=7&id=63](http://_www.jurnal.com.kontenhttp?nama=pupakir%20dan%20topik=7&id=63)

[http://www.psychologymania.com/2012/09/perkembangan-motorik-halus-
anak-usia-4.html](http://www.psychologymania.com/2012/09/perkembangan-motorik-halus-anak-usia-4.html)

[http://pembelajaran-pendidikan.blogspot.com/2012/04/pengertian-
kolase.html](http://pembelajaran-pendidikan.blogspot.com/2012/04/pengertian-kolase.html)

LAMPIRAN



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
“BUNGA MELATI”
Desa Sungai Gerong Kecamatan Amen Kabupaten
Lebong

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 3 / PAUD / ML / I / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryani, S.Pd
Jabatan : Kepala PAUD Melati Kab. Lebong

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa :

Nama : Eris Madiarti
NPM : A11111118

Benar-benar melakukan PTK di Kelompok Bermain PAUD Melati Kabupaten Lebong, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Media menggunakan Bahan Alam Di PAUD Melati Kabupaten Lebong” dari tanggal 18 Oktober 2013 – 31 Oktober 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, Oktober 2013
Kepala Melati

Maryani, S.Pd

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

Siklus : 1 (Satu)
Tema/Sub Tema : Kebutuhanku
Hari/ Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2013
Nama Anak : Aditya Wijaya

No	Butir Observasi	Kriteria		
		3	2	1
		A	B	C
1	Anaka mampu mengkoordinasi mata dan tangan dalam menempel kolase	√		
2	Anak terampil dalam menggerakkan kelenturan tangan dalam menempel kolase	√		
3	Anak dapat menyelesaikan tugas menempel kolase secara tepat waktu dengan waktu yang telah ditentukan	√		
	Jumlah Skor Kemampuan	9		

Keterangan

Sungai Gerong, 29 Oktober 2013
Observer

A = Baik : Skor = 3
B = Cukup : Skor = 2
C = Kurang : Skor = 1

Eris Madiarti

Lampiran 3

Diskripsi / Panduan Pengamatan Anak Dalam Kegiatan Peningkatan Motorik Halus

No	Aspek Penilaian	Kriteria		
		3	2	1
1	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dalam menempel kolase	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dalam menempel kolase tanpa bantuan	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dalam menempel kolase dengan sedikit bantuan	Anak belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dalam menempel kolase meski sudah dibimbing
2	Anak terampil menggerakkan kelenturan tangan dalam menempel kolase	Anak terampil menggerakkan kelenturan tangan dalam menempel kolase tanpa bantuan	Anak terampil menggerakkan kelenturan tangan dalam menempel kolase dengan sedikit bantuan	Anak belum terampil menggerakkan kelenturan tangan dalam menempel kolase meski sudah dibimbing
3	Anak dapat menyelesaikan tugas menempel kolase secara tepat waktu dengan waktu yang telah ditentukan	Anak dapat menyelesaikan tugas menempel kolase secara tepat waktu tanpa bantuan	Anak dapat menyelesaikan tugas menempel kolase secara tepat waktu dengan sedikit bantuan	Anak belum dapat menyelesaikan tugas menempel kolase secara tepat waktu meski sudah dibimbing

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MERANCANG PEMBELAJARAN MELALUI RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

SIKLUS : I (PERTAMA)
HARI/ TANGGAL :
SEMESTER/ MINGGU : I/ III
TEMA/ SUBTEMA : KEBUTUHANKU/ PAKAIAN

No	Kemampuan	SB	B	C	K	SK	Jumlah	Ket
1	Kesesuaian antara tema dengan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan			√			3	
2	Penyusunan prosedur pembelajaran (Pembukaan, Inti, Penutup)		√				4	
3	Kesesuaian Tema dengan kegiatan awal			√			3	
4	Kesesuaian Tema dengan ragam kegiatan		√				4	
5	Kesesuaian Kegiatan dengan APE yang dirancang			√			3	
6	Perencanaan organisasi kelas (Klasikal, Area/ Kelompok Individu)				√		2	
7	Rancangan variasi metode pembelajaran			√			3	
8	Ketepatan metode pembelajaran dalam setiap kegiatan			√			3	
9	Rencana variasi APE				√		2	
10	Kesesuaian perencanaan waktu dengan kegiatan (Awal, Istirahat, Akhir)			√			3	

11	Rencana penilaian proses		√			4	
12	Rencana penilaian hasil				√	2	
13	Ketepatan rencana penilaian dengan kemampuan yang ingin dicapai			√		3	
Jumlah Skor						39	
Kategori						Cukup	
<p>Komentar dan saran yang mendukung untuk perbaikan Rencana Kegiatan Harian (RKH) : Alat penilaian yang digunakan harus sesuai dengan kegiatan yang dilakukan</p>							

Keterangan	Skor
SB : Sangat Baik	5
B : Baik	4
C : Cukup	3
K : Kurang	2
SK : Sangat Kurang	1

Lebong, Oktober 2013
Teman Sejawat

Maryani, S.Pd

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MERANCANG PEMBELAJARAN MELALUI RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

SIKLUS : II (KEDUA)
HARI/ TANGGAL :
SEMESTER/ MINGGU : I/ III
TEMA/ SUBTEMA : KEBUTUHANKU/ ALAT
KEBERSIHAN

No	Kemampuan	SB	B	C	K	SK	Jumlah	Ket
1	Kesesuaian antara tema dengan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan		√				4	
2	Penyusunan prosedur pembelajaran (Pembukaan, Inti, Penutup)		√				4	
3	Kesesuaian Tema dengan kegiatan awal		√				4	
4	Kesesuaian Tema dengan ragam kegiatan		√				4	
5	Kesesuaian Kegiatan dengan APE yang dirancang		√				4	
6	Perencanaan organisasi kelas (Klasikal, Area/ Kelompok Individu)		√				4	
7	Rancangan variasi metode pembelajaran		√				4	
8	Ketepatan metode pembelajaran dalam setiap kegiatan		√				4	
9	Rencana variasi APE			√			3	
10	Kesesuaian perencanaan waktu dengan kegiatan (Awal, Istirahat, Akhir)	√					5	
11	Rencana penilaian proses		√				4	

12	Rencana penilaian hasil		√				4	
13	Ketepatan rencana penilaian dengan kemampuan yang ingin dicapai		√				4	
Jumlah Skor							52	
Kategori							Baik	
Komentar dan saran yang mendukung untuk perbaikan Rencana Kegiatan Harian (RKH) : variasikan APE yang digunakan dalam setiap kegiatan								

Keterangan	Skor
SB : Sangat Baik	5
B : Baik	4
C : Cukup	3
K : Kurang	2
SK : Sangat Kurang	1

Lebong, Oktober 2013
Teman Sejawat

Maryani, S.Pd

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

SIKLUS : I (PERTAMA)
HARI/ TANGGAL :
SEMESTER/ MINGGU : I/ III
TEMA/ SUBTEMA : KEBUTUHANKU/ PAKAIAN

No	Kemampuan	SB	B	C	K	SK	Jumlah	Ket
Kegiatan Awal								
1	Berbaris didepan Kelas		√				4	
2	Memberi Salam			√			3	
3	Menyapa Anak			√			3	
4	Berdoa			√			3	
5	Bernyanyi "Bajuku"		√				4	
6	Menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun			√			3	
7	Bercakap-cakap tentang kegiatan yang dilakukan			√			3	
8	Menyampaikan tema		√				4	
9	Menjelaskan materi sesuai tema			√			3	
Kegiatan Inti								
10	Keterampilan membimbing siswa				√		2	
11	Kemampuan memotivasi			√			3	
12	Kesesuaian dan ketepatan APE			√			3	
13	Keterampilan menggunakan media pembelajaran		√				4	
14	Pengelolaan kelas			√			3	
15	Variasi dalam mengajar			√			3	
16	Keterampilan melakukan komunikasi secara efektif			√			3	
17	Kesesuaian kegiatan dengan rencana kegiatan		√				4	
18	Keterampilan penilaian selama kegiatan			√			3	
19	Keterampilan penilaian hasil			√			3	
20	Keterampilan membimbing			√			3	
21	Antusias mengajar			√			3	
Istirahat								
22	Mencuci tangan			√			3	
23	Membaca Doa sebelum dan		√				4	

	sesudah makan							
24	Makan bersama			√			3	
25	Bermain di luar ruangan			√			3	
Kegiatan Akhir								
26	Keterampilan melakukan diskusi			√			3	
27	Keterampilan melakukan umpan balik		√				4	
28	Keterampilan menutup pembelajaran			√			3	
Jumlah Skor							90	
Kategori							Baik	
<p>Komentar dan saran yang mendukung untuk perbaikan kemampuan mengajar:</p> <p>Tingkatkan lagi keterampilan membimbing siswa, dengan memberi penguatan pada anak yang belum bisa</p>								

Keterangan	Skor
SB : Sangat Baik	5
B : Baik	4
C : Cukup	3
K : Kurang	2
SK : Sangat Kurang	1

Lebong, Oktober 2013
Teman Sejawat

Maryani, S.Pd

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN**

SIKLUS : II (KEDUA)
HARI/ TANGGAL :
SEMESTER/ MINGGU : I/ III
**TEMA/ SUBTEMA : KEBUTUHANKU/ ALAT
KEBERSIHAN**

No	Kemampuan	SB	B	C	K	SK	Jumlah	Ket
Kegiatan Awal								
1	Berbaris didepan Kelas		√				4	
2	Memberi Salam	√					5	
3	Menyapa Anak	√					5	
4	Berdoa		√				4	
5	Bernyanyi "Sapuku"	√					5	
6	Menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun		√				4	
7	Bercakap-cakap tentang kegiatan yang dilakukan		√				4	
8	Menyampaikan tema		√				4	
9	Menjelaskan materi sesuai tema		√				4	
Kegiatan Inti								
10	Keterampilan membimbing siswa		√				4	
11	Kemampuan memotivasi	√					5	
12	Kesesuaian dan ketepatan APE		√				4	
13	Keterampilan menggunakan media pembelajaran		√				4	
14	Pengelolaan kelas		√				4	
15	Variasi dalam mengajar		√				4	
16	Keterampilan melakukan komunikasi secara efektif		√	√			3	
17	Kesesuaian kegiatan dengan rencana kegiatan		√				4	
18	Keterampilan penilaian selama kegiatan		√				4	
19	Keterampilan penilaian hasil		√				4	
20	Keterampilan membimbing		√				4	
21	Antusias mengajar		√				4	
Istirahat								
22	Mencuci tangan			√			3	
23	Membaca Doa sebelum dan		√				4	

	sesudah makan							
24	Makan bersama		√				4	
25	Bermain di luar ruangan			√			3	
Kegiatan Akhir								
26	Keterampilan melakukan diskusi		√				4	
27	Keterampilan melakukan umpan balik		√				4	
28	Keterampilan menutup pembelajaran		√				4	
Jumlah Skor							113	
Kategori							Sangat Baik	
Komentar dan saran yang mendukung untuk perbaikan kemampuan mengajar: Pergunakan waktu setepat mungkin agar kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian yang telah dirancang								

Keterangan	Skor
SB : Sangat Baik	5
B : Baik	4
C : Cukup	3
K : Kurang	2
SK : Sangat Kurang	1

Lebong, Oktober 2013
Teman Sejawat

Maryani, S.Pd

Lampiran 8

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS I

No	Nama Anak	Kemampuan Mengkoordinasikan mata dan tangan			Kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat			Kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti			Jumlah	Kriteria	Keterangan
		B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1	Deni		√			√			√		9	Cukup	
2	Repin Rahmat	√			√			√			9	Baik	
3	Rizki Aditya		√			√			√		9	Cukup	
4	Farhan	√			√				√		9	Baik	
5	Sipa	√			√		√		√		9	Cukup	
6	Kyla			√		√				√	7	Kurang	
7	Enjel			√			√			√	6	Kurang	
8	Zaskia			√			√			√	4	Kurang	
9	Naura			√	√		√			√	6	Kurang	
10	Naurin			√	√		√			√	6	Kurang	
Persentase		30%	20%	50%	20%	30%	50%	10%	40%	50%			

Keterangan:

B : 3 Skor = Baik

C : 2 Skor = Cukup

K : 1 Skor = Kurang

Interval

7-9: Baik

4-6 : Cukup

1-3 : Kurang

Lampiran 9

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS I

No	Nama Anak	Kemampuan Mengkoordinasikan mata dan tangan			Kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat			Kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti			Jumlah	Kriteria	Keterangan
		B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1	Deni	√				√		√			9	Baik	
2	Repin Rahmat	√			√			√			9	Baik	
3	Rizki Aditya	√			√			√	√		9	Baik	
4	Farhan	√			√			√			9	Baik	
5	Sipa	√			√			√			9	Baik	
6	Kyla		√			√		√			7	Baik	
7	Enjel		√			√			√		6	Cukup	
8	Zaskia			√		√				√	4	Cukup	
9	Naura		√		√				√		7	Baik	
10	Naurin		√		√				√		7	Baik	
Persentase		80%	20%	10%	70%	30%	0%	77%	30%	10%			

Keterangan:

B : 3 Skor = Baik

C : 2 Skor = Cukup

K : 1 Skor = Kurang

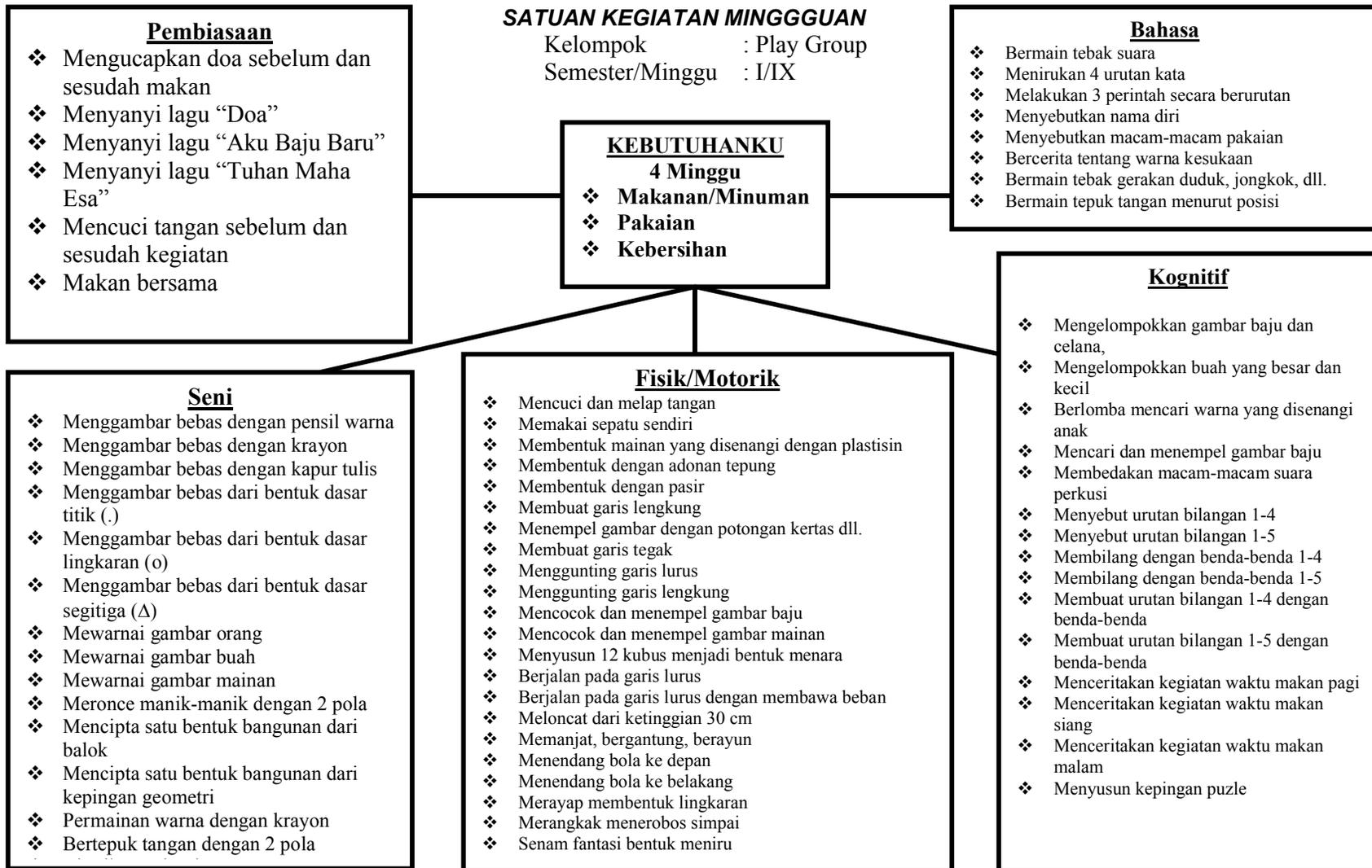
Interval

7-9: Baik

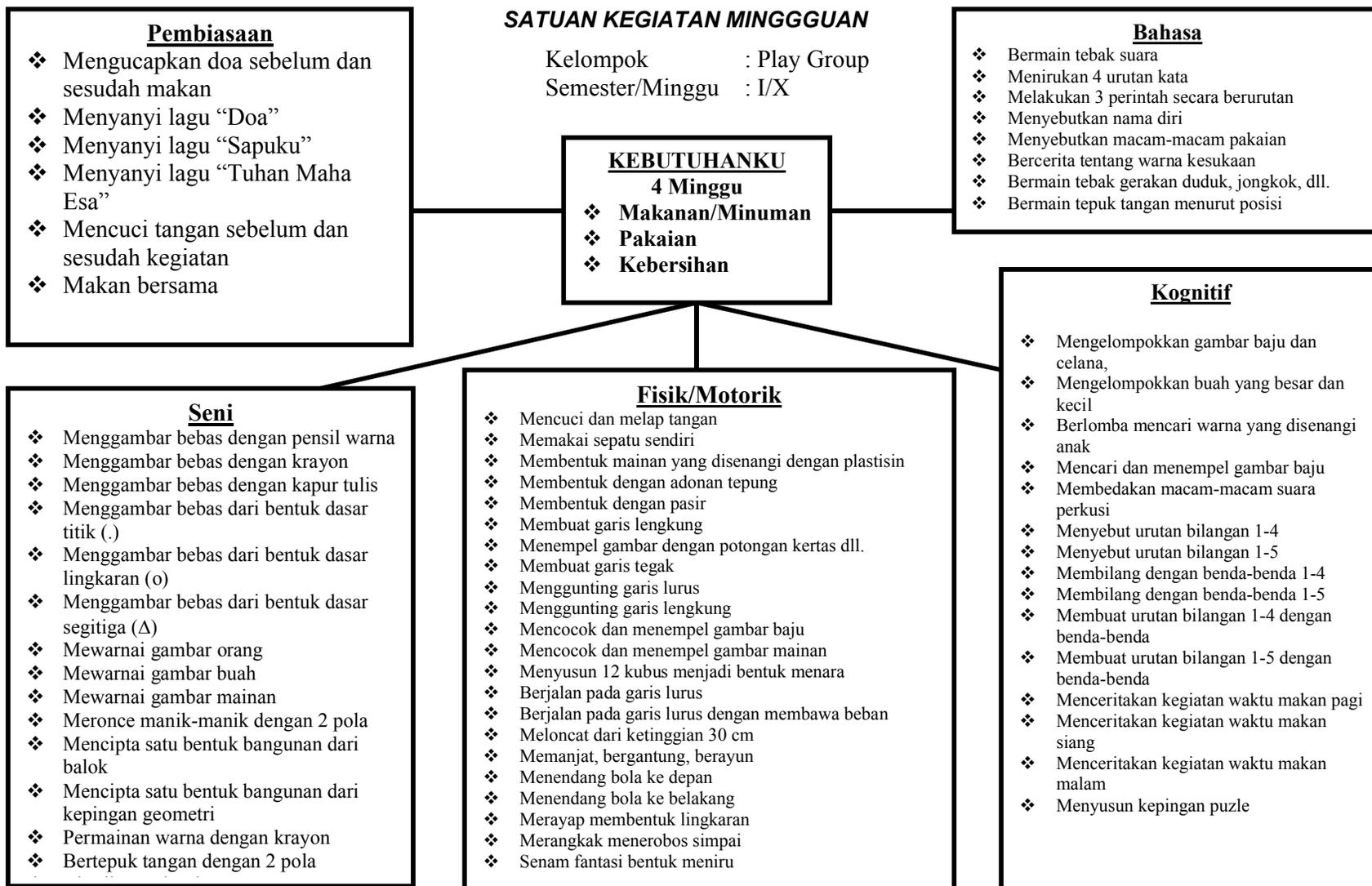
4-6 : Cukup

1-3 : Kurang

Lampiran 10



Lampiran 11



Lampiran 12

SATUAN KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : PLAY GROUP
 SEMESTER/MINGGU : I/IX
 TEMA/SUB TEMA : KEBUUHANKU / PAKAIAN
 HARI, TANGGAL : , OKTOBER 2013
 WAKTU : 07.30 – 10.15

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi lagu anak sambil bermain musik (S:31) - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (P:1) - Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri (B:13) - Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (FM:15) - Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (P:18) - Mencocok dan Menempel gambar Baju (FM:12) - Mencocok dan menempel gambar Baju (FM:12) - Membersihkan diri sendiri tanpa bantuan (P:30) - Memanjat bergantung dan berayun (FM:18) 	<p>I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT (KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi lagu "Bila Suatu Hari" sambil bertepuk tangan - Berdoa dan salam - Bercerita tentang Pakaian - Pemberian tugas berjalan diatas papan titian dengan membawa beban - Menjelaskan materi sesuai tema <p>II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (INDIVIDUAL/KELOMPOK)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencocok pola gambar Baju - Menempel kolase pada pola gambar (pola baju, dll) <p>III. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain 	<ul style="list-style-type: none"> Anak (peraga langsung) Anak (peraga langsung) Media gambar besar Anak (peraga langsung) Media gambar Kolase Pola gambar dan alat mencocok Lem, pola gambar, bahan alam (daun-daun kering, ranting dll) Air, serbet, bekal anak, alat bermain di luar kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Percakapan Unjuk kerja Percakapan Hasil Karya Hasil Karya Penugasan Observasi 	

<ul style="list-style-type: none"> - Bertepuk tangan dengan 3 pola (S:24) - Menceritakan pengalaman / kejadian secara sederhana dengan urutan (B:7) - Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (S:30) 	<p>IV. KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT (KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian tugas bertepuk tangan dengan 2 pola - Berdiskusi kegiatan hari ini - Menyanyi, berdoa, pulang 	<p>Anak (peragaan langsung)</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Anak (peragaan langsung)</p>	<p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Observasi</p>	
---	--	--	---	--

Mengetahui Ketua
PAUD Melati

Maryani ,S.Pd

Lebong, Oktober 2013
Guru Kelas,

Eris Madiarti

Lampiran 13

SATUAN KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : PLAY GROUP
 SEMESTER/MINGGU : I/IX
 TEMA/SUB TEMA : KEBUUHANKU / PAKAIAN
 HARI, TANGGAL : , OKTOBER 2013
 WAKTU : 07.30 – 10.15

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi lagu anak sambil bermain musik (S:31) - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (P:1) - Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri (B:13) - Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (FM:15) - Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (P:18) - Mencocok dan Menempel gambar Baju (FM:12) - Mencocok dan menempel gambar Baju (FM:12) - Membersihkan diri sendiri tanpa bantuan (P:30) - Memanjat bergantung dan berayun (FM:18) 	<p>I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT (KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi lagu "Bila Suatu Hari" sambil bertepuk tangan - Berdoa dan salam - Bercerita tentang Pakaian - Pemberian tugas berjalan diatas papan titian dengan membawa beban - Menjelaskan materi sesuai tema <p>II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (INDIVIDUAL/KELOMPOK)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencocok pola gambar Rok - Menempel kolase pada pola gambar (pola celana, dll) <p>III. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain 	<p>Anak (peraga langsung)</p> <p>Anak (peraga langsung)</p> <p>Media gambar besar</p> <p>Anak (peraga langsung)</p> <p>Media gambar Kolase</p> <p>Pola gambar dan alat mencocok</p> <p>Lem, pola gambar, bahan alam (daun-daun kering, ranting dll)</p> <p>Air, serbet, bekal anak,</p> <p>alat bermain di luar kelas</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Percakapan</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Penugasan</p> <p>Observasi</p>	

<ul style="list-style-type: none"> - Bertepuk tangan dengan 3 pola (S:24) - Menceritakan pengalaman / kejadian secara sederhana dengan urut (B:7) - Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (S:30) 	<p>IV. KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT (KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian tugas bertepuk tangan dengan 2 pola - Berdiskusi kegiatan hari ini - Menyanyi, berdoa, pulang 	<p>Anak (peragaan langsung)</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Anak (peragaan langsung)</p>	<p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Observasi</p>	
---	--	--	---	--

Mengetahui Ketua
PAUD Melati

Maryani ,S.Pd

Lebong, Oktober 2013
Guru Kelas,

Eris Madiarti

Lampiran 14

SATUAN KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : PLAY GROUP
 SEMESTER/MINGGU : I/X
 TEMA/SUB TEMA : KEBUTUHANKU / Kebersihan
 HARI, TANGGAL : , OKTOBER 2013
 WAKTU : 07.30 – 10.15

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi lagu anak sambil bermain musik (S:31) - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (P:1) - Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri (B:13) - Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (FM:15) - Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (P:18) - Menggunting garis lurus, tegak, lengkung, lingkaran, segi tiga.(FM.9) - Mencocok dan Menempel gambar mainan (FM:12) - Membersihkan diri sendiri tanpa bantuan (P:30) - Memanjat bergantung dan berayun (FM:18) 	<p>I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT (KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi lagu "Bila Suatu Hari" sambil bertepuk tangan - Berdoa dan salam - Bercerita tentang Pakaian - Pemberian tugas berjalan diatas papan titian dengan membawa beban - Menjelaskan materi sesuai tema <p>II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (INDIVIDUAL/KELOMPOK)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunting bahan dari alam (Duan kering, ranting kulit buah atau batang yang kering dan bisa juga yang basa atau tang masih hijau) - Menempel kolase pada pola gambar (sapu) <p>III. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain - 	<ul style="list-style-type: none"> Anak (peraga langsung) Media gambar besar Anak (peraga langsung) Media gambar Kolase Gunting dan bahan-bahan alam seperti daun, ranting, akar dan kulit batang atau kulit buah. Lem, pola gambar, bahan alam (daun-daun kering, ranting dll) Air, serbet, bekal anak, alat bermain di luar kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Observasi Percakapan Hasil Karya Hasil Karya Penugasan Observasi 	

<ul style="list-style-type: none"> - Bertepuk tangan dengan 3 pola (S:24) - Menceritakan pengalaman / kejadian secara sederhana dengan urutan (B:7) - Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (S:30) 	<p>IV. KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT (KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian tugas bertepuk tangan dengan 2 pola - Berdiskusi kegiatan hari ini - Menyanyi, berdoa, pulang 	<p>Anak (peragaan langsung)</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Anak (peragaan langsung)</p>	<p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Observasi</p>	
---	--	--	---	--

Mengetahui Ketua
PAUD Melati

Maryani, S.Pd

Lebong, Oktober 2013
Guru Kelas,

Eris Madiarti

Lampiran 15

SATUAN KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : PLAY GROUP
 SEMESTER/MINGGU : I/IX
 TEMA/SUB TEMA : KEBUTUHANKU / Kebersihan
 HARI, TANGGAL : , OKTOBER 2013
 WAKTU : 07.30 – 10.15

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi lagu anak sambil bermain musik (S:31) - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (P:1) - Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri (B:13) - Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (FM:15) - Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (P:18) - Menggunting garis lurus, tegak, lengkung, lingkaran, segi tiga.(FM.9) - Mencocok dan Menempel gambar mainan (FM:12) - Membersihkan diri sendiri tanpa bantuan (P:30) - Memanjat bergantung dan berayun (FM:18) 	<p>I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT (KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi lagu "Bila Suatu Hari" sambil bertepuk tangan - Berdoa dan salam - Bercerita tentang Pakaian - Pemberian tugas berjalan diatas papan titian dengan membawa beban - Menjelaskan materi sesuai tema <p>II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (INDIVIDUAL/KELOMPOK)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunting bahan dari alam (Duan kering, ranting kulit buah atau batang yang kering dan bisa juga yang basa atau tang masih hijau) - Menempel kolase pada pola gambar (ember dan lap pel) <p>III. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain 	<p>Anak (peraga langsung)</p> <p>Media gambar besar</p> <p>Anak (peraga langsung)</p> <p>Media gambar Kolase</p> <p>Gunting dan bahan-bahan alam seperti daun, ranting, akar dan kulit batang atau kulit buah.</p> <p>Lem, pola gambar, bahan alam (daun-daun kering, ranting dll)</p> <p>Air, serbet, bekal anak,</p> <p>alat bermain di luar kelas</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Penugasan</p> <p>Observasi</p>	

<ul style="list-style-type: none"> - Bertepuk tangan dengan 3 pola (S:24) - Menceritakan pengalaman / kejadian secara sederhana dengan urutan (B:7) - Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (S:30) 	<p>IV. KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT (KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian tugas bertepuk tangan dengan 2 pola - Berdiskusi kegiatan hari ini - Menyanyi, berdoa, pulang 	<p>Anak (peragaan langsung)</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Anak (peragaan langsung)</p>	<p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Observasi</p>	
---	--	--	---	--

Mengetahui Ketua
PAUD Melati

Maryani, S.Pd

Lebong, Oktober 2013
Guru Kelas,

Eris Madiarti







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Eris Madiarti
Tempat/Tanggal Lahir : Muara ketayu, 12-12-1988
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : Risen
Ibu : Elawati
Alamat : Jl. H. Raden Karna Desa Nangai Tayau 1
Kecamatan Amen Kabupaten Lebong



Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2001 Tamat Sekolah Dasar di SD Negeri 37 Pagar Agung Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu
2. Tahun 2004 Tamat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Embong Panjang Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong
3. Tahun 2007 Tamat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Limaupit Aman Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong
4. Tahun 2008 Tamat D-II PAUD di Universitas Bengkulu
5. Tahun 2012 kuliah di Prodi S1 PAUD PSKGJ Universitas Bengkulu

Riwayat Pekerjaan

1. Tahun 2011 sampai dengan sekarang Pendidik di PAUD Melati Kabupaten Lebong